

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang terdapat pada Bab I, maka penelitian ini bertujuan untuk memperoleh bukti empiris mengenai adanya hubungan antara:

1. Variabel Diversifikasi Geografis yang diukur dengan menggunakan total jumlah lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu perusahaan berpengaruh terhadap *narrative risk disclosure*.
2. Variabel Diversifikasi Produk yang diukur dari jumlah total jenis produk yang dihasilkan di dalam perusahaan berpengaruh terhadap *narrative risk disclosure*.
3. Variabel Kompetisi (*Barrier to entry*) yang diukur dengan net sales suatu perusahaan selama periode satu tahun berpengaruh terhadap *narrative risk disclosure*.

B. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian Pengaruh Diversifikasi Geografis, Diversifikasi Produk, dan Kompetisi (*Barrier to entry*) terhadap *Narrative Risk Disclosure* Pada Perusahaan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2010-2013 ini adalah laporan keuangan yang dimiliki oleh perusahaan yang terdaftar pada Bursa Efek

Indonesia dan melaporkan laporan keuangan perusahaan selama periode 2010-2013.

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif, dengan menggunakan pendekatan regresi linier berganda. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang merupakan data yang diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan yang menjadi sampel penelitian. Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara variabel independen Pengaruh Diversifikasi Geografis, Diversifikasi Produk, dan Kompetisi (*Barrier to entry*) terhadap *Narrative Risk Disclosure*. Penelitian ini menggunakan angka-angka sebagai indikator variabel penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian, sehingga penelitian ini menggunakan metode kuantitatif (dianalisis menggunakan *program SPSS versi 20*) sebagai pendekatan untuk menganalisis permasalahan penelitian hingga mendapatkan kesimpulan.

D. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan dalam lima sektor menurut BEI dilihat dari *factbook* 2013 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2013. Lima sektor ini adalah *agriculture sector*, *mining sector*, *basic industry and chemicals sector*, *miscellaneous industry sector*,

dan *consumer goods industry sector*. Kelima sektor ini dipilih sebagai populasi penelitian adalah dikarenakan kelima sektor ini merupakan *primary* dan *secondary sector* menurut *factbook 2013* BEI. Perusahaan keuangan seperti bank dan perusahaan asuransi dikecualikan, karena mereka beroperasi di bawah peraturan yang berbeda, khususnya perbankan yang telah diwajibkan untuk mengungkapkan risiko secara lebih luas dan diatur dalam peraturan Bank Indonesia No.11/25/PBI/2009 tentang Penerapan Manajemen Risiko Pada Bank Umum.

Penggunaan sampel laporan tahunan tahun 2013 memiliki tujuan mengetahui pengungkapan risiko yang dibuat perusahaan setelah krisis finansial global 2008 dan pada tahun 2013 telah dapat menggambarkan profil perusahaan terkini serta merupakan laporan tahunan terakhir yang dipublikasikan di BEI. Data mengenai *Narrative Risk Disclosure* dan variabel Diversifikasi Geografis, Diversifikasi Produk, dan Kompetisi (*Barrier to entry*) diperoleh dalam bagian naratif dari laporan tahunan seperti Laporan Direksi, *Management Analysis and Discussion* (MD&A), Laporan *Corporate Governance*, dan Tinjauan Operasi serta Catatan Atas Laporan Keuangan. Sumber-sumber data dokumenter seperti laporan tahunan perusahaan tahun 2013 yang menjadi sampel penelitian diperoleh dari: situs BEI yaitu www.idx.co.id. Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menurut Sugiyono (2009) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

Adapun kriteria yang digunakan untuk memilih sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan-perusahaan pada kelima sektor (*agriculture sector, mining sector, basic industry and chemicals sector, miscellaneous industry sector, dan consumer goods industry sector*) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2013.
2. Perusahaan mengeluarkan atau mempublikasikan laporan keuangan tahunan secara lengkap selama periode 2010-2013
3. Data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian (*diversifikasi geografis, diversifikasi produk, kompetisi, dan narrative risk disclosure*) yang tersedia lengkap pada laporan keuangan tahunan tahun 2013.

E. Operasionalisasi Variabel Penelitian

1. Variabel Dependen

a. Definisi Konseptual

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah pengungkapan risiko dalam narasi (*narrative risk disclosure*). Menurut Balakrishnan et al. (2009) pada penelitiannya yang berjudul “*On the predictive ability of narrative disclosures in annual reports*” menunjukkan bahwa pengungkapan narasi mengandung informasi nilai yang relevan dan skor narasi dapat mempengaruhi penggunaan investor momentum harga sebagai faktor yang memprediksi kelebihan pengembalian serta berkaitan dengan kinerja perusahaan yang akan datang.

b. Definisi operasional

narrative risk disclosure = Jumlah kalimat yang mengandung informasi mengenai risiko yang diungkap pada laporan

Ket:

NRD = Perhitungan jumlah kalimat risiko sesuai dengan penelitian Linsley dan Shrives 2006

2. Variabel Independen

Variabel independen dalam penelitian ini adalah diversifikasi geografis, diversifikasi produk, dan kompetisi (*barrier to entry*).

a. Diversifikasi Geografis

1) Definisi Konseptual

Diversifikasi geografis diidentifikasi berdasarkan definisinya, yaitu komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

2) Definisi Operasional

Diversifikasi geografis (DIVGEO) = Total jumlah lingkungan (wilayah) ekonomi perusahaan.

Ket :

DIVGEO = Jumlah wilayah ekonomi perusahaan induk dan anak dalam wilayah yang berbeda yang diungkapkan perusahaan di pelaporan segmen sesuai dengan PSAK No.5 (revisi 2000). Jika tidak mempunyai mengungkapkan pada laporan keuangan tahunan maka tidak dihitung.

b. Diversifikasi Produk

1) Definisi Konseptual

Menurut PSAK No. 5 (Revisi 2000) tentang Pelaporan Segmen, yaitu diversifikasi produk adalah komponen perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

2) Definisi Operasional

Diversifikasi produk (DIVPRO) = Total jumlah jenis produk perusahaan induk dan anak

Ket:

DIVPRO = Jumlah produk perusahaan induk dan anak yang mempunyai resiko berbeda yang diungkapkan perusahaan di pelaporan segmen sesuai dengan PSAK No.5 (revisi

2000). Jika tidak mempunyai mengungkapkan pada laporan keuangan tahunan maka tidak dihitung.

c. Kompetisi (*Barrier to entry*)

1) Definisi Konseptual

Peneliti akuntansi cenderung memproksikan kompetisi dengan menggunakan *barriers to entry* (Mokhtar dan Mellett, 2013). *Barriers to entry* adalah suatu struktur elemen yang berkaitan dengan hambatan bagi perusahaan yang berpotensi untuk masuk ke dalam pasar (Septiani, 2005). *Barriers to entry* diukur dengan pendekatan *Minimum Efficiency Scale (MES)* Rakesh Basant dan Subhendra Nath Saha (2000).

2) Definisi Operasional

MES = Penjualan Bersih Perusahaan

Ket:

MES = Dilihat dari *output* perusahaan atau total penjualan bersih pada perusahaan. *Net Sales* harus di log naturalkan dahulu sebelumnya.

F. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2010) Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendistribusikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku umum.

2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik diperlukan untuk mendeteksi ada/tidaknya penyimpangan asumsi klasik atas persamaan regresi berganda yang digunakan. Pengujian ini terdiri atas uji normalitas, multikolonieritas, autokorelasi, dan heteroskedastisitas.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui kepastian sebaran data yang diperoleh terhadap data bersangkutan. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan analisis grafik dan analisis statistik. Analisis grafik dilakukan dengan melihat grafik histogram dan *normal probability plots*. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal, sedangkan *normal probability plots* membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Residual data dapat dikatakan terdistribusi secara normal jika *plotting* data residual menyebar di sekitar garis

diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal.

Selanjutnya uji normalitas yang digunakan adalah *Kolmogrov-Smirnov*. Tujuan uji ini adalah untuk mengetahui apakah variabel yang dianalisis memenuhi kriteria distribusi normal yaitu persentasenya lebih dari 5%. Data yang terdistribusi normal akan memperkecil kemungkinan terjadinya bias. (Ghozali, 2011)

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen, maka uji jenis ini hanya diperuntukan untuk penelitian yang memiliki variabel independen lebih dari satu. Multikolinieritas dapat dilihat dengan menganalisis nilai *VIF (Variance Inflation Factor)*. Suatu model regresi menunjukkan adanya multikolinieritas jika:

- 1) Tingkat korelasi $> 95\%$,
- 2) Nilai *Tolerance* $< 0,10$, atau
- 3) Nilai *VIF* > 10 .
- 4) Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi atau tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen (Ghozali, 2011).

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain dalam model

regresi (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik adalah jika *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap (homoskedastisitas) atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melihat grafik *scatterplots*. Apabila dari grafik *scatterplots* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak (tanpa pola yang jelas) serta tersebar di atas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

3. Analisis Regresi Berganda

Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah metode regresi berganda. Metode regresi berganda yaitu metode statistik untuk menguji pengaruh antara beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat. Model yang digunakan dalam regresi berganda bertujuan untuk menguji pengaruh diversifikasi geografis, diversifikasi produk, dan kompetisi (*barrier to entry*) terhadap pengungkapan risiko dalam narasi pada penelitian ini.

Persamaan regresinya sebagai berikut:

$$\text{NRD} = \alpha_0 + \beta_1 \text{DIVGEO} + \beta_2 \text{DIVPRO} + \beta_3 \text{KOM} + \varepsilon$$

Di mana:

NRD = Pengungkapan risiko dalam narasi

DIVGEO = Diversifikasi Geografis

DIVPRO = Diversifikasi Produk

KOM = Kompetisi (*barrier to entry*)

α_0	= Konstanta
$\beta_1... \beta_3$	= Koefisien regresi
ε	= <i>error term</i> .

4. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan secara multivariate dengan menggunakan uji regresi model yang dijelaskan pada tahap diatas. Analisis regresi model digunakan untuk menguji pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011). Uji Hipotesis ini dilakukan dengan tahapan sebagai menentukan laporan keuangan yang dijadikan objek penelitian, menghitung proksi dari masing-masing variabel sesuai dengan cara ukur yang telah dijelaskan, melakukan uji regresi model dengan tahapan-tahapan yang telah dijelaskan di sebelumnya.

Pada penelitian ini digunakan *Software* SPSS untuk memprediksi hubungan antara variabel independen dengan variable dependen. Pengujian hipotesis ini dapat dilakukan dengan menggunakan Uji *Goodness of Fit Model*. Uji *Goodness of Fit Model* digunakan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksirkan nilai aktual. Secara statistik, terdapat dua cara untuk mengukur *goodness of fit*, yaitu dari nilai koefisien determinasi, nilai statistik F dan nilai statistik t.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel bebas. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel bebas terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel terikat.

b. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menjelaskan variasi variabel terikat (Ghozali, 2011). Pengambilan keputusannya adalah apabila nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka suatu variabel bebas merupakan penjelas yang signifikan terhadap variabel terikat.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model regresi mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat (Ghozali, 2011). Pengambilan keputusannya adalah apabila nilai probabilitas signifikansi < 0.05 , maka variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel terikat.